

**IMPLEMENTASI UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN PENGUNGKAPAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019**

Safrizal<sup>1</sup>, Firmansyah Kusasi<sup>1\*</sup>, Risdy Absari Indah Pratiwi<sup>2\*</sup>

[170461201071@student.umrah.ac.id](mailto:170461201071@student.umrah.ac.id)

[fkusasi@umrah.ac.id](mailto:fkusasi@umrah.ac.id)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of company size, board size and media disclosure on corporate social responsibility disclosure. The independent variables in this study are company size, board size, and media disclosure, while the dependent variable is disclosure of corporate social responsibility. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports and annual reports. The population in this study were all shipping companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019, totaling 13 companies. The sampling technique used purposive sampling, which is selecting samples based on certain criteria in accordance with what the researcher wants. The number of samples obtained in this study were 9 companies with 4 years of observation so that 36 objects of observation were selected. This study uses multiple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS program. The results of this study indicate that company size has a significant and significant effect on the disclosure of corporate social responsibility as measured using natural logs, the size of the board of commissioners has no and significant effect on the disclosure of corporate social responsibility as measured by the number of members of the board of commissioners, media disclosure has a significant and significant effect on corporate disclosure. social responsibility which is measured using dummy variables.*

**Keywords:** *Company Size, Board of Commissioners Size, Media Disclosure and Corporate Social Responsibility Disclosure*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Pada era industrialisasi yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan intensitas perusahaan agar terus bersaing. Salah satu caranya dengan melakukan

aktivitas yang tidak berfokus hanya mencari keuntungan atau laba, tetapi harus memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebab tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Masyarakat dan lingkungan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan perusahaan karena saling memberi dan saling membutuhkan. Perusahaan harus memahami bahwa tanggung jawab mereka tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan yang mana akan berdampak positif bagi perusahaan. Kegiatan suatu perusahaan berkaitan langsung dengan lingkungan sosial serta berhasil tidaknya suatu perusahaan berkaitan dengan faktor lingkungan, sehingga perusahaan harus berusaha untuk membangun citra yang baik di masyarakat dengan memberikan perhatian kepada lingkungan sosial atau tanggung jawab sosial, yang lebih dikenal *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep dalam organisasi atau perusahaan yang memiliki berbagai tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan seperti karyawan, pemegang saham, konsumen, masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mementingkan kepentingan pihak stakeholder antara lain karyawan, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan sekitar perusahaan. Sehingga, praktik CSR bukan hanya memperhatikan kondisi keuangannya (*financial*) saja, tetapi juga harus ikut memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan berdiri. Namun, permasalahan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah masih relatif rendahnya kualitas dan kuantitas pengungkapan informasi yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban lingkungan. Serta juga belum optimalnya perusahaan dalam melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan, karena perusahaan masih hanya berorientasi pada laba semata tanpa memperdulikan tanggung jawab sosialnya terhadap dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
3. Apakah pengungkapan media berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
4. Apakah ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan pengungkapan media berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019

3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan media terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan pengungkapan media terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Corporate social Responsibility*

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

2. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Natural (Total Asset)}$$

3. Ukuran Dewan Komisaris

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \sum \text{Dewan Komisaris Perusahaan}$$

4. Pengungkapan Media

Untuk mengukur variabel pengungkapan media dilakukan dengan variabel dummy. Ghazali (2016:103) pemberian kode dummy umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 atau 0. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Hasnia (2017) dalam penelitian ini yaitu memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di website resmi perusahaan. Memberikan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di website resmi perusahaan.

### Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pelayaran yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2019 yang berjumlah 13 perusahaan.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik sampling yang penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2016:85). Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.
2. Perusahaan pelayaran yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara konsisten selama tahun 2016-2019.
3. Perusahaan pelayaran yang mengungkapkan informasi berupa tanggung jawab sosial perusahaan selama periode 2016-2019.

### Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data publikasi yang berupa laporan keuangan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu juga menggunakan website resmi perusahaan untuk mengukur variabel pengungkapan media dalam mengungkapkan *corporate social responsibilty*.

### **Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif sebagai metode analisis dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut, dengan tujuan untuk mendapat informasi yang efektif yang terdapat dalam data dan hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah.

### **Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasrisitas.

### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0.05.

### **Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Influence Factor*). Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF (*Variance Influence Factor*)

### **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Sunyoto (2011:91) dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW). Dengan ketentuan jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .

### **Uji Heteroskedasrisitas**

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi pada dasarnya merupakan suatu studi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

## Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikan simultan (uji statistik F), uji signifikan individual (uji statistik t) dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:97) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikan menggunakan 0.05 ( $\alpha=5\%$ ).

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah secara variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Tingkat signifikan menggunakan 0.05 ( $\alpha=5\%$ ).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	36	19.83	29.68	27.6258	2.80163
Ukuran Dewan Komisaris	36	2.00	5.00	3.3056	.88864
Corporate Social Responsibility	36	.18	.89	.6636	.19692
Valid N (listwise)	36				

(Sumber: Data diolah, 2021)

**Tabel. 4.3**  
**Statistik Deskriptif Frekuensi Pengungkapan Media**  
**Pengungkapan Media**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	4	11.1	11.1	11.1
	1.00	32	88.9	88.9	100.0
Total		36	100.0	100.0	

(Sumber: Data diolah, 2021)

## Hasil Uji Normalitas

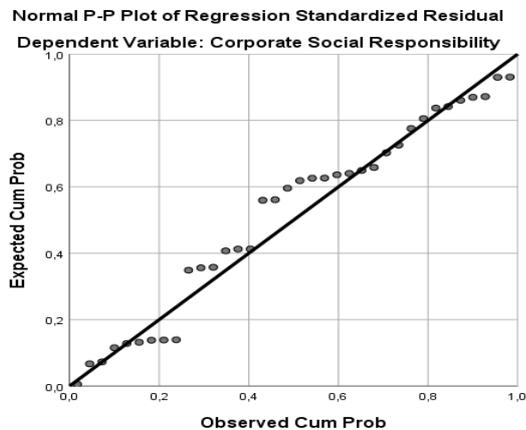
**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15987806
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,121
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

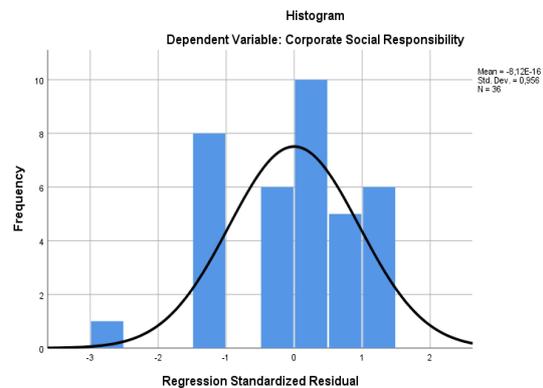
(Sumber: Data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari Asymp. Sig (2-tailed), Sig 0,52 > 0,05 yang berarti normal.



(Sumber: Data diolah, 2021)

Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot



(Sumber: Data diolah, 2021)

Gambar 4.2 Grafik Histogram

Berdasarkan pada grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal. Begitu pula grafik histogram menunjukkan bahwa distribusi data memiliki kurva berbentuk lonceng dimana distribusi data tidak menceng ke kiri maupun menceng ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

## Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	0.969	1.032
	Ukuran Dewan Komisaris	0.969	1.032
	Pengungkapan Media	0.966	1.035

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

(Sumber: Data diolah, 2021).

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Tol x diatas 0.10 dan nilai VIF x dibawah 10.00 ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

## Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 <sup>a</sup>	,341	,279	,16720	1,698

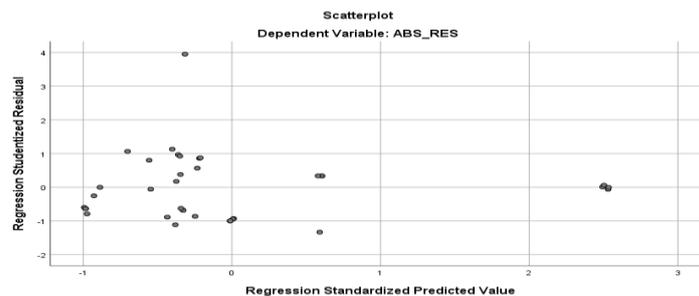
a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Media, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

(Sumber: Data diolah, 2021)

Hasil uji Durbin-Waston dalam tabel 4.6 menunjukkan nilai DW sebesar 1.698 dengan jumlah observasi (n) 36 dan 3 variabel bebas. Berdasarkan persyaratan angka DW 1.698 diantara -2 sampai 2. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## Hasil Uji Heterokedastisitas



(Sumber: Data diolah, 2021)

Dari gambar 4.3 dapat diketahui grafik scatter-plot yaitu titik-titik responden menyebar tidak berbentuk pola yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Spearman rho**  
**Correlations**

		Ukuran Perusahaan	Ukuran Dewan Komisaris	Pengungkapan Media	Corporate Social Responsibility	
Spearman's rho	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	1,000	,088	,034	-,058
		Sig. (2-tailed)	.	,611	,844	,735
		N	36	36	36	36
	Ukuran Dewan Komisaris	Correlation Coefficient	,088	1,000	,099	-,135
		Sig. (2-tailed)	,611	.	,564	,431
		N	36	36	36	36
	Pengungkapan Media	Correlation Coefficient	,034	,099	1,000	,322
		Sig. (2-tailed)	,844	,564	.	,056
		N	36	36	36	36
	Corporate Social Responsibility	Correlation Coefficient	-,058	-,135	,322	1,000
		Sig. (2-tailed)	,735	,431	,056	.
		N	36	36	36	36

(Sumber: Data diolah, 2021).

Berdasarkan uji Spearman rho dapat diketahui sig > 0.05 hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,334	,308		1,085	,286
	Ukuran Perusahaan	,028	,010	,401	2,750	,010
	Ukuran Dewan Komisaris	-,015	,032	-,066	-,449	,656
	Pengungkapan Media	,301	,090	,486	3,332	,002

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

(Sumber: Data diolah, 2021).

Dari persamaan regresi, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$CSR = 0,334 + 0,028 X_1 - 0,015 X_2 + 0,301 X_3 + e$$

### Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,334	,308		1,085	,286
	Ukuran Perusahaan	,028	,010	,401	2,750	,010
	Ukuran Dewan Komisaris	-,015	,032	-,066	-,449	,656
	Pengungkapan Media	,301	,090	,486	3,332	,002

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

(Sumber:

Data diolah, 2021).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji ukuran perusahaan dengan nilai sig sebesar 0.010 dan thitung sebesar 2.750 ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ( $0.010 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel didapatkan bahwa thitung  $>$  ttabel ( $2.750 > 1.69389$ ). Maka dalam hal ini H1 diterima & H0 ditolak, sehingga ukuran perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Dengan demikian hipotesis **pertama (H1) diterima**.
2. Hasil uji ukuran dewan komisaris dengan nilai sig sebesar 0.656 dan thitung sebesar -0.449 ini berarti nilai sig lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ( $0.656 > 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel didapatkan bahwa thitung  $<$  ttabel ( $-0.449 < 1.69389$ ). Maka dalam hal ini H1 diterima & H0 ditolak, sehingga ukuran dewan komisaris (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Dengan demikian **hipotesis kedua (H2) ditolak**.
3. Hasil uji pengungkapan media dengan nilai sig sebesar 0.002 dan thitung sebesar 3.332 ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel didapatkan bahwa thitung  $>$  ttabel ( $3.332 > 1.69389$ ). Maka dalam hal ini, H1 diterima & H0 ditolak. Sehingga pengungkapan media (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Dengan demikian **hipotesis ketiga (H3) diterima**.

### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,463	3	,154	5,515	,004 <sup>b</sup>
	Residual	,895	32	,028		
	Total	1,357	35			

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

b. Predictors: (Constant), Pengungkapan Media, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

(Sumber: Data diolah, 2021).

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji silmultan (uji F) diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5.515  $F_{tabel}$  sebesar 3.28 dengan signifikansi sebesar 0.004. Dengan demikian diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.515 > 3.28$ ) dengan signifikansi  $0.004 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan pengungkapan media secara silmultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility*.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 <sup>a</sup>	,341	,279	,16720

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Media, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

(Sumber: Data diolah, 2021).

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>) diketahui bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,279 atau 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 27,9% *corporate sosial responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan pengungkapan media. Sedangkan sisanya sebesar 72,1% *corporate sosial responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Adapun variabel independen yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, tipe industri, umur perusahaan, *growth* dan lain-lain.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0.010 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2.750 ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ( $0.010 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.750 > 1.69389$ ). Maka dalam hal ini H1 diterima & H0 ditolak, sehingga ukuran perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan arah positif pada hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate sosial responsibility*. Artinya bahwa semakin besar tingkat ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset maka semakin besar tingkat pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan.

### **Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai sig sebesar 0.656 dan  $t_{hitung}$  sebesar -0.449 ini berarti nilai sig lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ( $0.656 > 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0.449 > -1.69389$ ). Maka dalam hal ini H1 diterima & H0 ditolak, sehingga ukuran dewan komisaris (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Intervensi yang diberikan oleh dewan komisaris pada pihak manajemen atas kinerja sosial perusahaan tidak terlalu tampak. Dewan komisaris lebih menerapkan fungsi pengawasannya pada kinerja keuangan perusahaan dibandingkan kinerja sosial atau tanggung jawab sosial. Artinya bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris di perusahaan maka tidak ada pengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan.

### **Pengaruh pengungkapan media terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, variabel pengungkapan media memiliki nilai sig sebesar 0.002 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3.332 ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.332 > 1.69389$ ). Maka dalam hal ini H1 diterima & H0 ditolak, sehingga pengungkapan media (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan arah positif pada hubungan antara pengungkapan media dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya bahwa perusahaan yang menyajikan informasi CSR pada website resminya akan mengungkapkan aktivitas kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih luas. Media (website) resmi perusahaan dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengkomunikasikan kegiatan CSR dengan didukungnya oleh para pemakai internet yang mulai meningkat. Oleh karena itu, dengan mengkomunikasikan kegiatan CSR melalui website resmi maka, diharapkan masyarakat (*stakeholder*) dapat mengetahui aktivitas-aktivitas sosial yang telah dilakukan perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan pengungkapan media terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility***

Berdasarkan hasil uji silmultan (uji F) diperoleh dengan signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan pengungkapan media secara silmultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Hasil pengujian hipotesis pertama bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
3. Hasil pengujian hipotesis kelima bahwa variabel pengungkapan media berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
4. Nilai Adjusted R square sebesar 0,279 atau 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 27,9% *corporate sosial responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan pengungkapan media. Sedangkan sisanya sebesar 72,1% *corporate sosial responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### **Saran**

1. Diharapkan untuk perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil lebih memperdulikan dan meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sehingga citra dan ukuran perusahaan dapat meningkat.
2. Diharapkan untuk dewan komisaris di perusahaan semakin menekankan manajemennya untuk mengungkapkan *Corporate Sosial Responsibility*, sehingga pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* semakin efektif.
3. Diharapkan perusahaan pelayaran di Indonesia dalam mengungkapkan aktivitas *Corporate Sosial*

*Responsibility* tidak hanya menggunakan laporan tahunan saja tetapi dapat memanfaatkan media (website resmi) perusahaan juga, agar perusahaan dinilai lebih transparan lagi dalam mengungkapkan dan mengkomunikasikan aktivitas *Corporate Social Responsibility*.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen lainnya yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, tipe industri, umur perusahaan, *growth* dan lain-lain. Mengingat 72,1% dari nilai variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. 2018. *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 17(2), 1-36.
- Astuti, Z. 2019. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)* Skripsi Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
- Chen, M. 2019. *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Asing Terhadap Luas Pengungkapan CSR*. EL Muhasaba Jurnal Akuntansi, 10, No.2, 141-158.
- Fahmi, M. 2019. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19 (1), 26-39.
- Fahrizqi, Anggara. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gassing, S, Syarifuddin. 2016. *Public Relation*. Edisi I. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasnia. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 12(1), 56-71.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Media Riset Akuntansi. Vol. 2, No.1, 1-17
- Krisna, Aditya Dharmawan dan Novrys Suhardianto. 2016. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Vol. 18, No. 2, 119-128.

- Mardikanto, T. 2014. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurbaety, Annisa. 2015. *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility PT Bio Farma Di Desa Sukamulya Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Sositologi. Vol. 14 No. 2. ITB Bandung.
- Nurkhin, Ahmad. 2009. *Corporate Governance Dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 2, No: 1, :46-55.
- Oktariani. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. h: 402-418.
- Pradnyani, I Gusti Agung dan Eka Ardhani Sisdyani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 11 No. 2 :384-397.
- Putri, E. I., & Gunawan, B. 2019. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate*. Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper, 388-406.
- Putri, K. R. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014*. JOM Fekon, 4(1), 558-571.
- Rahayu, Puji. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Respati, D. R dan Hadiprajitno, B. P. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)*. E-Journal S1 Ak. Universitas Diponegoro. Vol. 4, No.4.
- Restu, M., Yuliandari, W. S., & Nurbaiti, A. (2017). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.3 Desember 2017, 2742.
- Rifqiyah, R. F. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Artikel Ilmiah.
- Rofiqkoh, E. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5(10).
- Sembiring. 2005. *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial; Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta*

- Septiana, F. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, F., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perio*. ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi.
- UU Nomor 40 Tahun 2007. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. <http://bapepam.go.id/reksadana/files/regulasi/UU402007PerseroanTerbatas.pdf>
- Wahyuningrum, Yuniarti. 2015. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayaan Kabupaten Pasuruan)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol. 1 No.5. Universitas Brawijaya Malang.
- Widiawan, I Gusti Agung. dkk. 2017. *Pengaruh Consumer Proximity, Media Exposure, dan Profitability Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Perusahaan di Indonesia*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 8, No: 2.
- [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org). Diakses 13 Oktober 2020
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses 22 Oktober 2020
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Diakses 08 Oktober 2020